# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bahasa dalam kehidupan manusia diperlukan untuk melakukan komunikasi dan interaksi dengan masyarakat lainnya, baik berupa bahasa tulis yang berupa surat-menyurat maupun bahasa lisan yang berupa tindak tutur. Tanpa adanya tindak tutur manusia tidak dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya. Tindak tutur merupakan sebuah peristiwa atau kegiatan seorang individu dengan individu lainnya dalam suatu keadaan tertentu, yang berlangsung dalam setiap kehidupan sosialnya. Tindak tutur sangat diperlukan dalam setiap kehidupan sebagai sarana untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Tanpa adanya tuturan manusia tidak akan dapat bersosialisasi ataupun bertukar pendapat dengan manusia lainnya.

Salah satu bentuk tindak tutur adalah tindak tutur representatif. Menurut Yule (2014:92) tindak tutur representatif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Maksudnya, dalam tindak tutur representatif diyakini bahwa apa yang dituturkan oleh penutur adalah hal yang benar-benar diyakini olehnya. Jadi sebelum menyampaikan tuturan, penutur telah melakukan hal tersebut terlebih dahulu.

Tindak tutur representatif dapat ditemukan dalam ceramah Ustad Felix Siauw karena sesuai dengan pengertian tindak tutur representatif yang melibatkan penutur pada kebenaran atau pernyataan fakta yang diungkapkan oleh si penutur. Tuturan dalam ceramah Ustad Felix Siauw ini mengidentifikasikan tindak tutur representatif. Contohnya, Ustad Felix Siauw menceritakan sebuah kasus yang mengenai dirinya kepada mitra tutur ketika berada di Masjid, beliau mengamati banyak yang hanya menumpang sholat dan tidur di Masjid, padahal seharusnya sebagai umat islam lebih baik jika akan melakukan kajian-kajian mengenai al-qur’an di masjid. Sehingga suasana dalam masjidakan terasa hidup. Oleh karena itu, UstadFelix Siauw mencanangkan rencana untuk membuat komunitas mengaji. Setelah melakukan aktifitas yang sehari mengaji satu jus dan terbentuklah komunitas “*Yuk ngaji*”. Komunitas ini memiliki Visi dan Misi *ODOJ* (One Day One Juz) atau satu hari satu juz. Selain itu, tindakan representatif Ustad Felix Siauw mengenai mengaji terutama kajian-kajian islam tidak hanya berhenti diceramah atau komunitas “ *Yuk Ngaji*” saja, tetapi berusaha mengajak masyarakat awam juga lewat buku “*Islam Rahmatan Lil Alamin*” buku ini membahas mengenai dasar-dasar tentang islam yang disarikan dari buku Ustad Habsy Ar-Rohman dengan judul “*Islam, Politik, dan Spiritual*”. Tujuannya karena buku Ustad Habsy Arrohman mungkin sulit dipahami karena *full text* sehingga agar masyarakat awam mudah memahami serta lebih semangat mengkaji mengenai islam Ustad Felix Siauw menggunakan cara menyarikan buku.

Selain itu cara penyampaian ceramah Ustad Felix Siauw ringan dan berbeda dengan penceramah lainnya, dalam menyampaikan ceramah sering kali menggunakan buku atau melihat handphone untuk memahami lebih lanjut materi yang akan disampaikan kepada para penceramah. Meskipun Ustad Felix Siauw menggunakan cara seperti itu akan tetapi pendengar (mitra tutur) tidak mempermasalahkannya. Selain itu Ustad Felix Siauw mengunakan power point sebagai media penyampaian dakwahnya, supaya lebih jelas mengenai letak, bentuk, maupun gambaran-gambaran tentang hal-hal yang akan dijelaskan. Agar mitra tutur dapat lebih jelas dan memahami apa yang disampaikan Ustad Felix Siauw.

Alasan *Analisis Tindak Tutur Representatif* cocok pada Ceramah Ustad Felix Siauw, karena dalam setiap ceramahnya Ustad Felix Siauw selalu menyelipkan ajakan agar *jamaah* (pendengar pidato) menyempatkan diri untuk mengaji, sesuai dengan kehidupan sehari – hari Ustad Felix Siauw yang memiliki komunitas bernama “*Yuk Ngaji*”. Serta dalam beberapa ceramah yang disampaikan, Ustad Felix Siauw tidak hanya menjelaskan saja. tetapi juga mengulang-ulang materi yang disampaikannya lalu menunjukkan bukti nyata yang beliau dapatkan dari peneitian-penelitiannya. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “*Analisis Tindak Tutur Representatif Pada Ceramah Ustad Felix Siauw*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur representatif yang digunakan dalam ceramah ustad Felix Siauw?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur representatif yang digunakan dalam ceramah ustad Felix Siauw?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur yang digunakan dalam ceramah ustad Felix Siauw.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur yang digunakan dalam ceramah ustad Felix Siauw.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut,

## 1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Mengukuhkan teori mengenai tindak tutur dalam pragmatik.
2. Memberikan informasi tentang tindak tutur representatif.

## 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menambah pengetahuan untuk membaca mengenai tindak tutur representatif.
2. Dapat dijadikan referensi tambahan dalam penelitian yang melakukan penelitian mengenai tindak tutur.

## 1.5 Definisi Operasional

Beberapa konsep yang digunakan mengenai penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk – bentuk linguistik dan pemakai bentuk – bentuk itu.
2. Tindak tutur adalah seluruh komponen bahasa dan non bahasa yang meliputi perbuatan bahasa yang utuh, yang menyangkut peserta di dalam percakapan, bentuk pencapaian amanat, topic, dan konteks amanat tersebut.
3. Tindak tutur representatif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan.
4. Bentuk tindak tutur representatif adalah macam-macam bentuk dalam tindak tutur representatif.
5. Fungsi tindak tutur representatif adalah kegunaan tindak tutur representatif sesuai dengan bagaimana maksud setiap brntuk tindak tutur representatif itu digunakan.